

SIARAN PERS

No : SJ/B.VIII/3/HM.00/026/2014



KEMENTERIAN AGAMA

Jln. Lapangan Banteng Barat 3-4 Jakarta Pusat

www.kemenag.go.id

Operasional Ibadah Haji 1435H

Jakarta (Minggu, 14/09/2014, 16.30) --- Operasional penyelenggaraan ibadah haji sudah memasuki hari yang ke empat belas sejak pemberangkatan kloter pertama jamaah haji Indonesia pada Senin (01/09) lalu. Fase pemberangkatan jamaah haji Indonesia ke Arab Saudi gelombang pertama pun akan berakhir pada hari ini, Minggu (14/09). Sebanyak 180 kloter (75.454 jamaah dan 900 petugas) sudah diberangkatkan ke Arab Saudi, dan 175 kloter di antaranya sudah berada di Arab Saudi dengan total 73.226 jamaah dan 875 petugas.

Setelah menyelesaikan ibadah Arbain (shalat wajib berjamaah selama 40 waktu di Masjid Nabawi) di Madinah, jamaah haji Indonesia mulai diberangkatkan secara bertahap ke Makkah, sejak Selasa (09/09) sore. Sesampainya di Makkah, mereka akan menjalankan ibadah Umrah Wajib dengan mengambil Miqat di Bir Ali Madinah. Setelah itu, mereka akan tetap di Makkah sampai penyelenggaraan puncak haji, Wukuf di Arafah dan melaksanakan rangkaian ibadah haji lainnya.

Fase operasional pemberangkatan jamaah haji Indonesia gelombang kedua akan dimulai pada Senin (15/09) dini hari nanti. Berbeda dengan gelombang pertama yang setibanya di Jeddah langsung ke Madinah, seluruh jamaah haji Indonesia gelombang kedua, setibanya di Jeddah akan langsung diberangkatkan ke Makkah untuk menjalani umrah wajib. Mereka akan berada di Makkah sampai selesai menjalankan ibadah haji, baru kemudian diberangkatkan ke Madinah untuk menjalankan proses Arbain.

Sehubungan dengan itu, sampai sore ini, dapat kami sampaikan data-data sebagai berikut:

1. Sebanyak 73.226 jamaah yang terbagi dalam 175 kelompok terbang (kloter) dan 875 petugas haji sudah berada di Arab Saudi. Empat kloter dari Embarkasi Solo (SOC 31, 32, 33, dan 34), dan satu kloter dari embarkasi Lombok (LOP 9) dalam perjalanan dari Jeddah ke Madinah. Sebanyak 116 kloter (48.881 jamaah) berada di Madinah dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Embarkasi Batam (BTH) : 3.553 jamaah (8 kloter);
 - b. Embarkasi Medan (KNO) : 3.466 jamaah (8 kloter);
 - c. Embarkasi Padang (PDG) : 3.134 jamaah (7 kloter);
 - d. Embarkasi Makassar (UPG) : 2.245 jamaah (5 kloter);
 - e. Embarkasi Solo (SOC) : 7.365 jamaah (20 kloter);
 - f. Embarkasi Balikpapan (BPN) : 2.117 jamaah (6 kloter);
 - g. Embarkasi Bekasi (JKS) : 11.535 jamaah (26 kloter);
 - h. Embarkasi Pondok Gede (JKG) : 2.244 jamaah (5 kloter);
 - i. Embarkasi Surabaya (SUB) : 9.266 jamaah (21 kloter);
 - j. Embarkasi Lombok (LOP) : 1.271 jamaah (4 kloter); dan
 - k. Embarkasi Palembang (PLM) : 2.685 jamaah (6 kloter).
2. Sebanyak 19.191 jamaah yang terbagi dalam 46 kloter sudah berada di Makkah. Mereka adalah jamaah dari embarkasi Batam/BTH (4 kloter), Medan/KNO (3), Padang/PDG (3), Makassar/UPG (3),

Solo/SOC (9), Balikpapan/BPN (1), Jakarta-Bekasi/JKS (8), Jakarta-Pondok Gede/JKG (3), Surabaya/SUB (7), Lombok/LOP (3), dan Palembang/PLM (2);

3. Sebanyak delapan kloter masih dalam perjalanan dari Madinah ke Makkah, yaitu jamaah dari Embarkasi Batam/BTH (1 kloter), Makassar/UPG (1), Solo/SOC (1), Jakarta-Bekasi/JKS (3), Jakarta-Pondok Gede/JKG (1), dan Lombok/LOP (1) ;
4. Sebanyak lima kloter masih dalam penerbangan dari Tanah Air menuju Jeddah, yaitu: kloter 38 JKS, kloter 10 UPG, kloter 14 BTH, kloter 10 JKG, dan Kloter 9 PLM;
5. Sebanyak lima puluh tiga jamaah sakit dan dirawat di beberapa tempat pengobatan, yaitu: 2 orang di RS Arab Saudi (RSAS) Jeddah, 24 orang dirawat di RSAS Madinah, 23 orang dirawat di BPHI Makkah, dan 4 orang dirawat di RSAS Makkah;
6. Sepuluh orang jamaah haji wafat, yaitu:
 - a. Zainuddin Umar Jopun Bin Umar Jopun (64 tahun), asal Desa Langgam, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, Kloter 8 Embarkasi Batam (BTH), No. Paspor A8372687, Wafat di Pemandokan Madinah pada 13 September 2014;
 - b. Miseran Budi Harsoyo Bin Karso Kromo (67 Tahun), asal Desa Kedungwaru, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Kloter 14 Embarkasi Surabaya (SUB), No. Paspor A8236968, Wafat di Pemandokan Madinah pada 13 September 2014;
 - c. Wardi Idris Sararajo bin Idris (72 tahun), asal Desa Pasar Baru, Kecamatan Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, Kloter 9 Embarkasi Padang (PDG), No. Paspor A4858315, Wafat di Pemandokan Madinah pada 12 September 2014;
 - d. Lotong Binti Tambah (60 tahun), asal Desa Jono Oge, Kecamatan Sigi Biromaru/Gumbasa, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah, Kloter 5 Embarkasi Balikpapan (BPN), No. Paspor A6809043, Wafat di Pemandokan Madinah pada 12 September 2014;
 - e. Yansuri Zainal Abidin Bin Zainal Abidin Pose (66 tahun), asal Desa Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Kloter 7 Embarkasi Palembang (PLM), No. Paspor A8565055, Wafat di Masjid Nabawi pada 11 September 2014;
 - f. Irwan Janin Harahap Bin M. Janin (77 tahun), asal Desa Enggal, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Kloter 5 Embarkasi Jakarta-Pondok Gede (JKG), No. Paspor A7407228; Wafat di Pemandokan Madinah pada 10 September 2014;
 - g. Masrukah Binti Sajidin (60 tahun), asal Desa Tugu Sumberjo, Kec. Peterongan, Kab. Jombang, Provinsi Jawa Timur, Kloter 7 Embarkasi Surabaya, No. Paspor: A8392628, Wafat di Rumah sakit Arab Saudi (RSAS) pada 10 September 2014;
 - h. Ipati Binti Tapa Hamzah (69 tahun), asal Desa Birobuli, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Kloter 3 Embarkasi Balikpapan, No. Paspor: A6809887, Wafat di Pemandokan Madinah pada 8 September 2014;
 - i. Musdalifa Binti Muhamad Saleng (74 tahun), asal Desa Sabenge, Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soping, Provinsi Sulawesi Selatan, Kloter 1 Embarkasi Makassar (UPG), No. Paspor: A4359349, Wafat di Masjid Nabawi Madinah pada 5 September 2014;
 - j. Rusdi Bin Said Dalil (52 tahun), asal Desa Buniwah, Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah, Kloter 7 Embarkasi Solo (SOC), No. Paspor: A5563653, Wafat di Pesawat pada 4 September 2014;

7. Secara umum, operasional pemberangkatan jamaah haji Indonesia gelombang pertama berjalan dengan lancar. Tidak terjadi keterlambatan pemberangkatan yang berarti kecuali yang menimpa jamaah haji kloter 4 embarkasi Lombok (LOP) yang pemberangkatannya pada 5 September mengalami keterlambatan hingga 8 jam karena kaca pesawat yang mengalami keretakan.
8. Operasional pemberangkatan jamaah haji fase kedua sudah siap. Jadwal pemberangkatan sudah disosialisasikan kepada jamaah. Proses pengurusan dokumen jamaah haji, mulai paspor dan visa juga sudah hampir final, hanya menyisakan pengurusan 32 paspor jamaah yang melakukan pelunasan pada tahap akhir dan akan segera dibawa ke Kedutaan Besar Arab Saudi pada Senin (15/09) besok.
9. Karena ada perubahan jam penerbangan, Pemberangkatan jamaah haji Indonesia fase gelombang kedua yang sedianya akan dimulai Senin (15/09), akan dimulai pada Minggu (14/09) tengah malam nanti dengan penerbangan dua kloter dari Embarkasi Jakarta-Bekasi (JKS) sbb:
 - a. Kloter 39: terbang 22:00 WIB, tujuan Jeddah, SV 5705, 450 orang (Jawa Barat)
 - b. Kloter 40: terbang 23:59 WIB, tujuan Jeddah, SV 5707, 450 orang (Jawa Barat)Kedua kloter di atas sedianya akan diberangkatkan pada Senin (15/09) pada pukul 00.05 WIB dan 01.00 WIB, tapi kemudian dimajukan sesuai dengan jadwal sebelumnya.
10. Adapun untuk rencana pemberangkatan jamaah haji Indonesia gelombang kedua lainnya yang akan berlangsung pada Senin (15/09) besok, adalah sebagai berikut:
 - a. Embarkasi Medan (KNO): terbang 00.15 WIB, tujuan Jeddah, GA 3112, 440 orang (Sumatera Utara)
 - b. Embarkasi Solo (SOC):
 - 1) Kloter 36: terbang 05:00 WIB, tujuan Jeddah, GA 6110, 375 orang (Jawa Tengah)
 - 2) Kloter 37: terbang 07:00 WIB, tujuan Jeddah, GA 6210, 375 orang (Jawa Tengah)
 - 3) Kloter 38: terbang 22:00 WIB, tujuan Jeddah, GA 6010, 375 orang (Jawa Tengah)
 - b. Embarkasi Jakarta – Pondok Gede (JKG): Kloter 11, terbang 08.35 WIB, tujuan Jeddah, GA 7111, 455 orang (Lampung)
 - c. Embarkasi Makasar (UPG): Kloter 11, terbang 14.15 WITA, tujuan Jeddah, GA 1111, 445 orang (Sulawesi Selatan)
 - d. Embarkasi Padang (PDG): Kloter 11, terbang 20:00 WIB, tujuan Jeddah, GA 3311, 455 orang (Sumatera Barat)
 - e. Embarkasi Jakarta - Bekasi (JKS):
 - 1) Kloter 41, terbang 02:00 WIB, tujuan Jeddah, SV 5709, 450 orang (Banten)
 - 2) Kloter 42, terbang 04:01 WIB, tujuan Jeddah, SV 5727, 450 orang (Jawa Barat)
 - f. Embarkasi Batam (BTH): Kloter 15, terbang 10:00 WIB, tujuan Madinah, SV 5107, 447 orang (Kepulauan Riau dan Kalimantan Barat)
 - g. Embarkasi Surabaya (SUB) :
 - 1) Kloter 32: terbang 15:40 WIB, tujuan Madinah, SV 5101, 450 orang (Jawa Timur)
 - 2) Kloter 33: terbang 18:20 WIB, tujuan Madinah, SV 5103, 450 orang (Jawa Timur)
 - 3) Kloter 34: terbang 19:40 WIB, tujuan Madinah, SV 5105, 450 orang (Jawa Timur)
11. Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Abdul Djamil mengimbau agar para jamaah haji Indonesia dapat menjaga kesehatannya dengan baik, menjaga pola makan dan istirahat, serta cukup istirahat dan menghemat tenaganya sebagai persiapan dalam menghadapi puncak haji yang akan diawali dengan Wukuf di Arafah dan dimungkinkan jatuh pada 3 Oktober yang akan datang. Segala

bentuk keluhan kesehatan agar segera dikonsultasikan kepada petugas kesehatan kloter, atau klinik sektor, atau Balai Pengobatan Haji Indonesia baik di Madinah maupun Makkah.

12. Mengingat kondisi di Madinah dan Makkah yang semakin padat, petugas haji Indonesia diimbau untuk terus meningkatkan pelayanan kepada jamaah. Seluruh petugas haji agar mengikuti pergerakan dan menjaga keamanan jamaah, baik di Madinah maupun di Makkah.

Khusus di Makkah yang akan semakin padat jelang puncak haji, Abdul Djamil meminta petugas haji untuk berkonsentrasi pada persoalan transportasi bus shalawat yang akan membawa jamaah ke Haram, khususnya pada jamaah yang menempati pemondokan dengan jarak 2.000 – 4.000 m dari Masjidil Haram.

13. Informasi lengkap seputar penyelenggaraan ibadah haji, lihat: www.kemenag.go.id; twitter @Kemenag_RI, atau hubungi Call Center Haji 500425

Kepala Pusat Informasi dan
Hubungan Masyarakat

ttd

Zubaidi

Informasi lebih lanjut hubungi:

Call Center MCH Jakarta : + 62 3812101

Email : mediacenter@kemenag.go.id